

# Hubungan Antara Konsep Diri dan Pandangan Masa Depan dengan Kematangan Karir Siswa SMK X di Sidoarjo

Oleh:  
Tarisha Jafna Diah Zahrani

Program Studi Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Desember 2025



# LATAR BELAKANG

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan SMK berada pada masa transisi yang dimana sedang menghadapi tantangan yang signifikan, dalam mempersiapkan karir untuk siap memilih antara memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai bidang keahliannya. Namun sebagian besar siswa merasa bingung dan belum memiliki keyakinan dalam memilih karier disebabkan karena kurangnya atau rendahnya kematangan karier.



Menurut hasil survei kesiapan SMK secara nasional dalam menghadapi tantangan kedepan, menunjukkan bahwa 3,96% belum berani, 5,85% sangat siap, 48,25% memiliki cukup strategi dan antisipasi, dan 41,92% memiliki keterbatasan strategi, menandakan bahwa siswa SMK belum maksimal dan kurangnya dalam perencanaan atau kematangan karir nya.

# KAJIAN TEORI

(Calhoun dan Acocella) mengemukakan konsep diri sebagai gambaran tentang diri individu yang terdiri dari pengetahuan tentang dirinya, pengharapannya dan penilaian terhadap dirinya. Ada beberapa aspek konsep diri yaitu **pengetahuan diri, harapan, dan penilaian**.

Super (1980), menjelaskan bahwa kematangan karir adalah seberapa jauh individu untuk memperoleh wawasan dan keahlian yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karir yang tepat dan praktis. Ada beberapa aspek kematangan karir yaitu **perencanaan karir, eksplorasi karir, informasi dan pengambilan keputusan**

Husman dan Shell (2008), menjelaskan pandangan masa depan merupakan sebuah gambaran tentang rencana dimasa depan dan sisa-sisa waktu yang dimiliki individu tersebut bisa dimanfaatkan dengan memperbaiki masa depan serta menyusun karir individu tersebut.

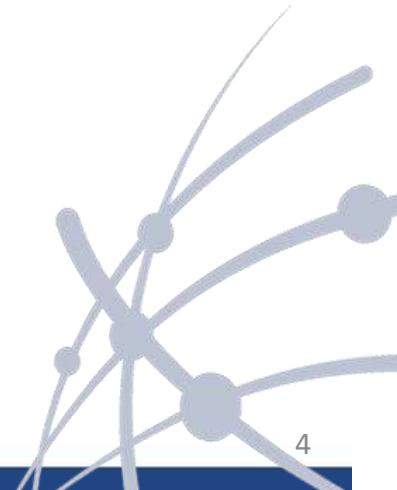
Ada beberapa aspek kematangan karir yaitu **penilaian, eksplorasi, extension dan kecepatan**.



# HIPOTESIS

Terdapat hubungan antara konsep diri → kematangan karir ← pandangan masa depan pada siswa dalam proses penentuan karir.

Pemahaman terhadap dinamika konsep diri dan pandangan masa depan dapat membantu dalam perencanaan karir yang ingin dicapai oleh setiap individu sesuai dengan bidang keahliannya.



# METODE

Jenis Penelitian : Kuantitatif Non Eksperimen Korelasional

Populasi : Kelas XII SMK X di Sidoarjo

Sampel : 264 Siswa

Teknik Pengumpulan Data :

- a. Kuesioner secara offline (Paper)
- b. Skala Likert dengan pilihan jawaban,  
sangat tidak sesuai (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS)

Alat Ukur :

1. Instrumen Kematangan Karir (Super) reliabilitas cronbach alpha 0,840 dengan 22 aitem
2. Instrumen Konsep Diri (Calhoun dan Acocella) reliabilitas cronbach alpha 0,953 dengan 32 aitem
3. Instrumen Pandangan Masa Depan (Husman dan Shell) reliabilitas cronbach alpha 0,863 dengan 22 aitem

Teknik Analisis Data:

- Korelasi *Product Moment (Pearson)* dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 *version for windows*



# HASIL PENELITIAN

## *Data Responden Penelitian*

Jurusan	Jumlah Responde n	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Presentas e
DKV	67	45	22	25.38%
TM	23	21	2	8.71%
AKUNTANSI	65	8	57	26.62%
RPL	34	25	9	12.88%
TKJ	51	44	7	19.32%
PERBANKAN	24	3	21	9.09%
TOTAL	264	146	118	100%

## *Uji Normalitas*

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized	0.045	264	.200*	0.99	264	0.071

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi atau p-value menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah  $(0.200) > \alpha (0.05)$  dan didapatkan nilai signifikansi atau p-value menggunakan uji Shapiro Wilk adalah  $(0.071) > \alpha (0.05)$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa residual data berdistribusi normal dan asumsi normalitas pada regresi telah terpenuhi.

# HASIL PENELITIAN

## Analisis Korelasi Product Moment

		Y	X1	X2
Y	Pearson Correlation	1	.809**	.714**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
	N	264	264	264
X1	Pearson Correlation	.809**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000
	N	264	264	264
X2	Pearson Correlation	.714**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	
	N	264	264	264

## Koefisiensi Determinant

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.809a	654	652	2,751	654	494,608	1	262	0
a. Predictors: (Constant), X1									
Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.714a	510	508	3,272	510	272,912	1	262	0
a. Predictors: (Constant), X2									

Besarnya kontribusi variabel X1 (independen) terhadap variabel Y (dependen) adalah sebesar 65.4%, sedangkan variabel X2 (independen) terhadap variabel Y adalah sebesar 51% dan sisanya yang lain dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model.



# PEMBAHASAN

- I. Siswa dengan konsep diri positif cenderung memiliki keyakinan lebih besar dalam merencanakan masa depan, memahami minat serta bakatnya, dan mampu menyeleksi pilihan karir secara realistik
- II. Siswa yang memiliki orientasi pandangan masa depan positif, dapat menentukan tujuan yang jelas serta kesadaran tentang pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik dan lebih mampu merencanakan masa depan karirnya.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



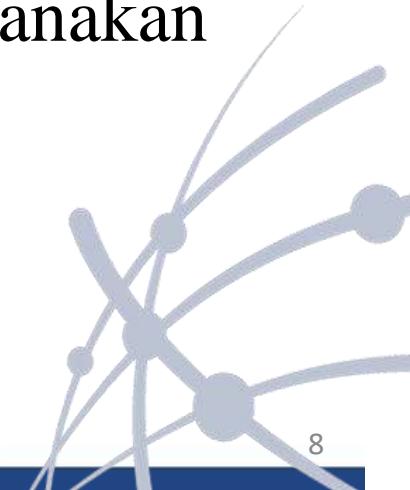
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara konsep diri dengan kematangan karir siswa SMK, sehingga semakin tinggi konsep diri yang di miliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karirnya. Di sisi lain, juga terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara pandangan masa depan dengan kematangan karir siswa SMK, bahwa orientasi masa depan yang jelas sangat berperan penting dalam mendukung siswa merencanakan dan mengambil keputusan karir. Konsep diri dan pandangan masa depan secara berdampingan memberikan kontribusi sangat besar terhadap kematangan karir, sehingga kedua variabel ini dapat di amati sebagai faktor utama yang perlu ditingkatkan dalam upaya meningkatkan kesiapan karir pada siswa SMK.

